

E-Modul Komputer Akuntansi Berbasis Project Based Learning

Annisa Fatimah¹⁾, Rika Wijayanti²⁾, dan Marlina Magdalena³⁾

^{1,2,3)} Politeknik Negeri Malang

¹⁾ annisa.fatimah2019@gmail.com, ²⁾ rikawijayanti.aks@gmail.com,

³⁾magdanana14@gmail.com

Abstract

In conducting teaching and learning processes, educators have a number of alternative methods for knowledge transfer. Selected media and methods are used as tools for educators to be able to convey the material correctly, which is coherent, easy to understand, and also clearly conveyed. This research pursues to layout and conceptualize a Project Based Learning's (PjBL) e-module to support lectures using the Learning Management System (LMS) which is developed by the State Polytechnic of Malang (Polinema). This is a combination of learning methods of exploration, interpretation, synthesis to produce a product that strives to meet adaptive characteristics with the times. Through Class Action Research as a qualitative research methods, this research results were expected to describe the implementation meet the characteristics of self contained, stand alone, self-instructional where students can study comprehensive learning resources independently, both with and without lecturer guidance. This model does not only focus on value as the end result, but emphasizes more on the process of how a team can solve the problem and finally produce a product. This approach allows students to gain invaluable experience by actively participating in working on their projects.

Keywords: Project Based Learning, E-Module, Learning Management System, Learning Methods, Class Action Research

Abstrak

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar saat perkuliahan berlangsung, tenaga pendidik memiliki beberapa pilihan metode untuk knowledge transfer. Media dan metode terpilih digunakan sebagai alat bantu bagi para tenaga pendidik untuk bisa menyampaikan materi dengan tepat, yakni runtut, mudah dipahami, dan juga disampaikan secara jelas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengkonsep pembelajaran melalui E-Modul *Project Based Learning* untuk mendukung perkuliahan menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan Politeknik Negeri Malang (Polinema) sangat relevan karena dapat menggunakan dan memfasilitasi model pembelajaran secara online khususnya bagi mahasiswa yang mempunyai keahlian ataupun mampu secara *digital native*. Melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijabarkan secara deskriptif kualitatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan implementasi metode yang memenuhi karakteristik *self contained, stand alone, self instructional* dimana mahasiswa bisa mempelajari sumber pembelajaran yang menyeluruh secara mandiri, baik dengan maupun tanpa bimbingan dosen. Metode pembelajaran berikut tidak hanya berfokus pada nilai sebagai hasil akhir, akan tetapi lebih pada proses bagaimana tim mampu menyelesaikan masalah dan akhirnya menciptakan produk. Pendekatan ini memungkinkan para pelajar memperoleh hasil yang baik dengan berpartisipasi dalam pekerjaan proyek mereka.

Kata Kunci: Project Based Learning, E-Modul, Learning Management System, Metode Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

Pendahuluan

Suatu aspek kemampuan dasar dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ialah bisa menjalankan perangkat dan aplikasi komputer akuntansi berdasarkan dengan prosedur yang ditetapkan pada perusahaan (Suharyono & Widodo, 2017). Komputerisasi akuntansi adalah sistem akuntansi yang menggunakan teknologi komputer untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam akuntansi bisnis dan menyiapkan informasi keuangan. Keuntungan utama dari komputer keuangan ini adalah akuntan dapat memberikan informasi yang akurat dan waktu bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Selain itu, kesalahan manusia dapat dikurangi dengan akuntansi komputerisasi karena tingkat akurasi komputer lebih tinggi. Unit kompetensi aplikasi komputer akuntansi menurut SKKNI memiliki 5 aspek kinerja, antara lain: menyiapkan informasi awal perusahaan, menyiapkan konfigurasi awal perusahaan untuk masuk ke saldo pertama, melakukan rilis produk, menyalin dan membuat laporan keuangan ataupun cadangan data.

Uraian kajian teoritik dan hasil penelitian terdahulu seperti (Aji, 2020; Pratiwi, 2020) serta (Ulfa & Mikdar, 2020) menjelaskan bahwa terdapat dampak positif dan negatif dari pandemi CoVID-19 pada pendidikan, budaya, dan kesehatan. Siswa menjadi lebih fleksibel, seperti mengetahui bagaimana menggunakan teknologi yang dapat mendukung hasil belajar, meningkatkan hubungan sosial dengan komunikasi online dan meningkatkan pola hidup sehat. Namun penggunaan pendidikan online juga terkendala oleh banyak masalah, misalnya masalah koneksi internet yang tidak mendukung (Pratavi, 2020), defisit kognitif (Aji, 2020), guru dan siswa dalam mencari bantuan. 2020), dan (Hasanah et al., 2020)

menyatakan bahwa sebagian besar masalah psikologis yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran online adalah stres. (Ridhuan, 2021) menyarankan untuk memperkuat kesan pertama, yang dianggap sangat penting bagi setiap orang untuk mencapai kesuksesan dan pembaharuan, tetapi ketika siswa memikirkan karya orisinal dan kreatif sambil belajar Compel online, perlu motivasi untuk menyelesaikan sesuatu.

(Afichamala & Hariyanto, 2021) juga menambahkan bahwa akuntansi dirancang agar memungkinkan mahasiswa mempraktekkan baik keterampilan maupun teori, sistem informasi, metode penelitian, dan etika di bidang akuntansi secara bersamaan. Untuk itu mempelajari akuntansi butuh ketelitian, ketekunan, berpikir kritis dan rasional, serta pandai melakukan analisis agar dapat memecahkan masalah. Oleh karena itu, jika *knowledge transfer* hanya bertumpu pada pembelajaran *online* tidaklah mudah. Isu tersebut di atas seharusnya dapat menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar saat perkuliahan berlangsung (Pujiati, 2016). Tenaga pendidik harus memiliki beberapa pilihan metode untuk proses *knowledge transfer*. Media dan metode terpilih dapat pengajar sebagai instrument pendukung bagi dalam penyampaian materi secara runtut, mudah dipahami, dan juga disampaikan secara jelas sehingga tepat.

Dari latar belakang tersebut, metode *Project Based Learning* (PjBL) yang diintegrasikan melalui E-Modul akan menjadi menarik untuk diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya mengorganisir dan memetakan instrumen pembelajaran *online* melalui e-modul perkuliahan dengan pendekatan proyek. *Blended Method* menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan Politeknik Negeri Malang (Polinema) diintegrasikan dengan

pendekatan PjBL sangat relevan karena mahasiswa dengan keterampilan digital dapat memperoleh manfaat dari instruksi online. Karena berbasis aplikasi digital, LMS memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses mata kuliah apa saja dari mana saja dan kapan saja. Pendekatan campuran LMS dan PjBL adalah kombinasi dari eksplorasi, terjemahan, studi koneksi untuk menciptakan produk yang berusaha memenuhi karakteristik yang berubah dari waktu ke waktu.

Pengembangan konsep pendidikan harus diupayakan untuk memiliki karakteristik individu sehingga isi standar mencakup seluruh kurikulum. Modul ajar adalah seperangkat bahan belajar untuk dipelajari secara individu oleh mahasiswa. Standar yang telah ditetapkan dapat dijadikan pedoman bagi guru dan siswa. Fitur selanjutnya adalah stand-alone sehingga dapat digunakan sebagai lingkungan belajar yang berdiri sendiri dan mandiri dimana siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, dengan dan tanpa instruksi. Dengan menggunakan model ini dimungkinkan bagi siswa untuk tetap belajar meskipun guru kelas tidak dapat memenuhi kelas karena satu dan lain hal untuk melanjutkan pembelajaran. Saat menulis proses pembelajaran, aspek user friendly atau penggunaan yang mudah oleh pengguna menjadi pokok utama yang harus digarisbawahi agar materi pembelajaran mudah dipahami, digunakan, dan digunakan seluas mungkin. Pendekatan ini kemudian dicoba untuk mengakomodasi perubahan karakteristik dari waktu ke waktu.

Polynema mengembangkan LMS sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk pembuatan, distribusi, dan pengelolaan konten pendidikan, salah satu kursus yang dijelaskan sebelumnya. Sistem ini memungkinkan guru untuk menyusun dan mengimplementasikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS),

mengelola kurikulum, mengelola aktivitas siswa, mengelola nilai, menulis ulang kehadiran siswa, dan mengelola instruksi e-learning yang dianggap bermanfaat untuk dilakukan. Karena berbasis aplikasi digital, LMS memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses mata kuliah apa saja dari mana saja dan kapan saja.

Ketika LMS diintegrasikan dengan metodologi PjBL, diharapkan tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa melalui kegiatan pemecahan masalah dan analisis produk/jasa, serta memberikan kesempatan untuk memahami dan pengetahuan sambil berkreasi. Metode ini dirancang untuk menantang siswa untuk memecahkan masalah dalam kelompok. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pekerjaan proyek mereka dan mencapai hasil yang baik.

Dari penjelasan latar belakang di atas maka disusun model masalah “Apa gunanya e-modul berbasis *project based learning*?” Oleh karena itu tujuan utama dari penelitian ini adalah menggunakan e-modul berbasis project based learning dengan bantuan manajemen pembelajaran sebagai upaya peningkatan kapasitas mahasiswa akuntansi..

Kajian Literatur

Dalam sambutannya saat wisuda virtual tahun ajaran 2019/2020, menurut Direktur Universitas Indonesia, Ari Kankoro menyampaikan bahwa mahasiswa harus memiliki 10 kemampuan penting dalam dunia kerja (Zubaida, 2020) yang telah dipublikasikan. Media online sindo.news. Beberapa adalah masalah sintesis dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang semakin sulit, kemudian akan mampu berpikir kritis dan kreatif. Siswa juga ingin dapat mengatur orang dan bergaul dengan baik dengan orang lain. Selain itu, Ari

Kuncoro mengatakan bahwa di masa yang penuh gejolak ini, perguruan tinggi harus berubah dan berinovasi untuk menghasilkan lulusan yang fleksibel, tangguh, jujur dan dapat berada di lingkungan domestik dan internasional.

Koordinator Copertes VI tersebut di atas Prof. sepakat. Mustafid yang mengawali program pelatihan berbasis pendidikan ini berharap agar perguruan tinggi fokus pada kemampuan dan KKNI agar terjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan dunia kerja (Kopertis6.or.id, 2022). Untuk mencapai kinerja yang diinginkan, kurikulum dikembangkan termasuk tujuan, isi, dan rencana dan proyek yang berkaitan dengan kurikulum, serta petunjuk penggunaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

PjBL adalah metode pembelajaran konstruktivis (Kusuma et al., 2021) dan menurut (Kristanti et al., 2016) metode pembelajaran di mana pembelajaran sentral adalah proses mengubah pengetahuan dari waktu ke waktu dari semua peserta (siswa dan guru). bersama. pendek. Selain itu, pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerja sama dengan teman sebaya untuk mengembangkan pemahaman konsep dan konsep.

PjBL adalah suatu proses yang sistematis, pengetahuan yang nyata dan dikembangkan sepenuhnya untuk menciptakan suatu produk atau jasa (Kristanti et al., 2016; Kusnayati et al., 2021; Sudianto, 2018). Dalam proses pendidikan, guru adalah pemimpin, konsultan, pelatih, motivator dan pengamat (Vajdi, 2017; Yunita et al., 2020). Model pembelajaran ini diakui (Sari dan Angrini, 2018; Surya et al., 2018; Wajidi, 2017; Yunita et al., 2020) bisa menjadikan siswa mempunyai semangat dan termotivasi untuk belajar, menjadikan siswa bisa mengerjakan tugas khusus dan siswa bisa

memecahkan masalah dan berpikir dengan kreatif dan kritis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) menggunakan model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart dimana subyek penelitiannya dilakukan pada 1 kelas Komputer Akuntansi (mahasiswa semester 5) kelas 3E pada program studi D4 Akuntansi Manajemen.

Desain Penelitian terdiri dari empat tahap: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Perencanaan berupa semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Menurut (Prihantoro & Hidayat, 2019) pada tahap tindakan ini dilakukan sekaligus mengobservasi hasil dari tindakan baru diperolehlah data-data penelitian. Data tersebut dianalisis melalui tahap refleksi untuk memastikan apakah tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai secara "sempurna" atau belum. Peneliti dapat melaksanakan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi lagi jika pada tahapan refleksi sebelumnya peneliti belum dapat memvalidasi ketercapaian tujuan dan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Untuk menyusun e-modul dilakukan beberapa pertimbangan berdasarkan (Zahara, 2021), diantaranya : 1) Mengembangkan keterampilan yang diperlukan. 2) penentuan metode asesmen; 3) penyiapan pembelajaran; 4) urutan materi informasi; 5) Struktur bahan ajar (e-modul).

Sebagaimana diketahui mata kuliah akuntansi komputer merupakan mata kuliah yang mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana mengolah data elektronik dengan menggunakan software. Mahasiswa juga diharapkan

mampu menggunakan komputerisasi akuntansi dalam manajemen bisnis dalam suatu organisasi yang mengelola sumber daya di bidang jasa, pemasaran dan produksi.

Saat membuat e-Module Akuntansi Komputer PjBL, tahapan dan proses yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Buka topik kelas dengan pertanyaan sulit (mulai dengan pertanyaan besar) Mulailah dengan salah satu yang akan memberikan tugas kepada siswa. Topik diskusi didasarkan pada pengalaman dunia nyata yang dihadapi UMKM di sekitar mahasiswa.
- b) Rencanakan proyek (make a plan for the project).
- c) Membuat jadwal kerja (make a schedule).
- d) Monitor proyek (monitor project proses).
- e) Evaluasi hasil kinerja (how is the outcome).
- f) Asesmen (knowledge evaluation).

Pada Gambar 1 telah ditunjukkan tampilan awal LMS Polinema, untuk bisa masuk ke kelas virtual masing – masing harus memasukkan akun dan password dosen terlebih dahulu. Berikut ini tampilan e-modul berbasis PjBL yang tampak pada LMS Polinema mengambil contoh untuk kelas 3E D4 Akuntansi Manajemen:

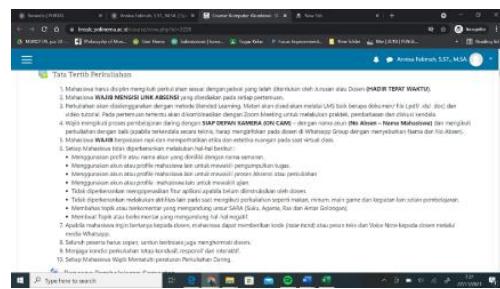
Gambar 1 Tampilan Awal LMS Polinema



*Sumber Data :
<https://slc.polinema.ac.id/>*

Dalam e-modul LMS tersebut setiap pengampu mata kuliah juga merupakan admin yang diberi diberi wewenang untuk mengelola satu atau lebih mata kuliah dan kelas. Sebelum memulai perkuliahan, mahasiswa diberikan aturan mengikuti perkuliahan terlebih dahulu untuk memastikan kondisi proses belajar mengajar berjalan secara kondusif. Aturan tersebut tertulis pada e-modul seperti pada Gambar 2 di bawah ini:

Gambar 2 Aturan Perkuliahan di Awal Perkuliahan



Sumber Data :

<https://slc.polinema.ac.id/>

Setiap pertemuan akan diberikan modul tertulis dalam bentuk *.pdf utamanya berisi langkah – langkah praktik komputer akuntansi menggunakan berbagai software akuntansi. Karena *software* akuntansi dapat diakses secara *online*, *link installer*-nya telah disematkan dalam e-modul tersebut. Meskipun bahan ajar tertulis tersedia, mahasiswa dikhawatirkan kesulitan untuk mengikuti langkah – langkah praktik jika hanya berdasarkan modul tertulis digital sehingga dibuatlah video praktik pengerjaan sesuai kasus yang ada di modul tertulis tersebut. Untuk pembuatan video praktik ini juga mengalami beberapa kendala karena dosen pengampu memiliki keterbatasan kemampuan dalam editing video sehingga prosesnya dilakukan secara sederhana namun tidak mengurangi isi materi.

Terakhir, untuk memastikan mahasiswa telah mempraktekkan Langkah – Langkah pada e-modul, maka mahasiswa harus mendokumentasikan/ memvideokan proses pengajaran Latihan sebagai buktinya. Untuk meminimalisir kecurangan akademik, mahasiswa juga diminta untuk mengumpulkan database pekerjaanya per hari tersebut. Proses dokumentasi tersebut harus dikumpulkan pada LMS Polinema dengan tenggat waktu tertentu.

Gambar 3 Tampilan Panduan Pelaksanaan PjBL melalui E-Modul



*Sumber Data :
<https://slc.polinema.ac.id/>*

Mahasiswa diberi pengertian bahwa proses pembelajaran model PjBL ini memiliki banyak manfaat sekaligus tantangan bagi mahasiswa dan juga dosen sebagai penilai. Karena mata kuliah komputer akuntansi memiliki beberapa capaian tertentu yang harus dipenuhi, maka mata kuliah ini berusaha untuk menyiapkan mahasiswa agar bisa mempraktekkan keahlian di bidang akuntansi sekaligus mengaplikasikan keterampilan tersebut.

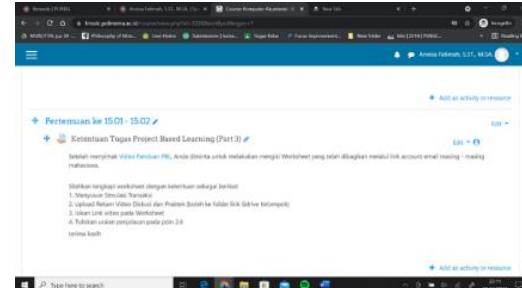
Gambar 3 Tampilan E-Modul Minggu ke 2



*Sumber Data :
<https://slc.polinema.ac.id/>*

Selanjutnya, untuk minggu ke 7 – 12 mulai penyusunan tim PjBL dan observasi pendahuluan dimana tiap kelompok terdiri dari 3 orang mahasiswa untuk selanjutnya dapat menyelesaikan PjBL di minggu ke 13 hingga 16 seperti pada Gambar 5 di bawah ini.

Gambar 4 Tampilan E-Modul PjBL di LMS



*Sumber Data :
<https://slc.polinema.ac.id/>*

Paket asesmen dirancang untuk membantu mengukur kinerja, mengukur kemajuan siswa, dan memberikan umpan balik tentang prestasi siswa. Guru juga dapat menyiapkan RPP selanjutnya.. Pada Gambar 7 berikut ini contoh tampilan Rubrik Penilaian yang dihubungkan ke Google Drive masing – masing tim mahasiswa (rincian terlampir pada **Lampiran 5**).

Gambar 5 Tampilan Contoh Rubrik PjBL

Minggu ke 1 (Pertermuan 12.01 – 12.02)																																									
1.1. Hasil Observasi Objek Sebagai Bahasan Projek																																									
Instruksi :																																									
Jelaskan tentang Nama Perusahaan, Sistem Bisnis Internal, Kewajiban Objek dalam Mewujudkan Keunggulan, dan Sekali yang diakuisisi oleh Ibu																																									
Alternatif Objek 1 (Gebukku Nama Mahasiswa yang melakukan Observasi)																																									
Alternatif Objek 2 (Gebukku Nama Mahasiswa yang melakukan Observasi)																																									
Alternatif Objek 3 (Gebukku Nama Mahasiswa yang melakukan Observasi)																																									
INSTRUKSI PENILAIAN																																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aspek Penilaian</th> <th>Indikator 1</th> <th>Indikator 2</th> <th>Indikator 3</th> <th>Indikator 4</th> <th>Skor Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Proses Pembelajaran</td> <td>Indikator 1</td> <td>Indikator 2</td> <td>Indikator 3</td> <td>Indikator 4</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>Hasil Pembelajaran</td> <td>Indikator 1</td> <td>Indikator 2</td> <td>Indikator 3</td> <td>Indikator 4</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>Penilaian</td> <td>Indikator 1</td> <td>Indikator 2</td> <td>Indikator 3</td> <td>Indikator 4</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>Organisasi Kelompok</td> <td>Indikator 1</td> <td>Indikator 2</td> <td>Indikator 3</td> <td>Indikator 4</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>Indikator 1</td> <td>Indikator 2</td> <td>Indikator 3</td> <td>Indikator 4</td> <td>Nilai</td> </tr> </tbody> </table>						Aspek Penilaian	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Skor Penilaian	Proses Pembelajaran	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai	Hasil Pembelajaran	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai	Penilaian	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai	Organisasi Kelompok	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai	Total	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai
Aspek Penilaian	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Skor Penilaian																																				
Proses Pembelajaran	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai																																				
Hasil Pembelajaran	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai																																				
Penilaian	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai																																				
Organisasi Kelompok	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai																																				
Total	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Nilai																																				

*Sumber Data :
<https://slc.polinema.ac.id/>*

Saat PjBL, mahasiswa dapat melihat kasus nyata di dunia kerja dengan cara membantu UMKM sekitar lokasi mahasiswa tinggal dalam penyusunan Laporan Keuangan melalui bantuan aplikasi komputer akuntansi. Penilaian pada mata kuliah komputer akuntansi ini menggunakan beberapa aspek mulai dari keaktifan, keruntutan, kelengkapan, dan kecepatan pada proses pelaksanaan, originalitas ide, inovasi dan kreatifitas, serta lain sebagainya (kemampuan berkomunikasi dan membangun peran di sosial masyarakat). Penilaian tersebut terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang diungkapkan (Surya et al., 2018) bahwasanya metode pembelajaran bentuk PjBL hendaknya dinilai dengan komprehensif yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan PjBL dimulai dari penyelidikan melalui persiapan, pengumpulan data, persiapan kegiatan, pengolahan dan penyajian informasi. Penilaian PjBL juga memungkinkan siswa untuk memahami kemampuan mereka dalam menggunakan komputer akuntansi. Semua model pendidikan yang pernah ditemukan dimungkinkan mempunyai kekurangan dan kelebihannya masing masing.

Penerapan PjBL ini memiliki berbagai macam respon kepada peningkatan Skill mahasiswa dapat dilihat dari seluruh proses pelaksanaan terbukti mahasiswa mampu :

- a. Membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja tim mulai dari berbagi peran tiap anggota tim, menyusun strategi untuk pengumpulan data sebagai bahan diskusi pemecahan masalah.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pendekatan sosial komunikasi kepada masyarakat khususnya pemilik UMKM.
- c. Mahasiswa melakukan evaluasi atas aktivitas yang sudah dijalankan secara berkesinambungan atas seluruh proses yang telah dilalui dalam tugas PjBL ini.
- d. Produk akhir dari kegiatan PjBL ini selain dievaluasi dan dinilai oleh dosen namun juga dievaluasi secara kualitatif oleh UMKM sebagai objek PjBL tersebut.
- e. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa untuk belajar dari berbagai media dan sumber ilmu serta memaksimalkan keahlian mahasiswa dalam mengorganisir tugas yang krusial.
- f. Menjadikan aktifitas dan suasana belajar menjadi menyenangkan, karena mahasiswa tampak aktif mengajukan pertemuan di saat ataupun di luar jadwal kelas secara *online/offline* untuk konsultasi atas analisa yang telah dibangun tim.
- g. Metode ini dapat memenuhi sebagian besar dianggap capaian yang dibebankan oleh prodi.

Simpulan dan Saran

Metode PjBL yang diintegrasikan melalui e-modul menarik untuk diterapkan. Penelitian merancang dan mengkonsep pendukung pembelajaran daring melalui e-modul perkuliahan dengan pendekatan proyek. *Blended Method* menggunakan LMS yang dikembangkan Polinema diintegrasikan dengan pendekatan PjBL sangat relevan dikarenakan berbasis aplikasi digital, menjadikan siswa bisa mengakses semua materi pelajaran dari mana saja dan kapan saja dan tanpa kendala.

Pendidikan PjBL dapat digunakan tetapi dosen sebagai pengajar hendaknya memiliki keterampilan dalam mengenali dan mengamati kompetensi dasar yang mengacu pada keterampilan atau pengetahuan pada tingkat aplikasi, analisis dan asesmen dan kemudian

mengemasnya ke dalam tema proyek agar menarik. Adanya fasilitas dan sumber belajar yang cukup wajib untuk dipenuhi. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dilakukan secara berkelompok dan kolaboratif dalam *team teaching*.

Daftar Rujukan

- Abidin, Z., Rumansyah, R., & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Afichamala, W., & Hariyanto, W. (2021). Learning Accounting Using E-Learning In The Covid-19 Period As An Effort To Improve Student Understanding And Academic Quality. *Academia Open*, 5, 1–12.
<https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2119>
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2021). Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(2), 233–251.
<https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.66>
- Fiddaraini, A., Denny, H. M., Wahyuni, I., & Kurniawan, B. (2016). *Assessment Tingkat Stres Kerja Dosen Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2016*. 4(4), 1–23.
- Gusnan, Z. K. (2021). Analisis Akar Masalah Kecurangan Akademik Plagiarisme Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 9–25.
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, & PH, L. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299–306.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/5941>
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan. In *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020* (Vol. 3, Issue 1, p. 2).
- Kopertis6.or.id. (2022). *Kompetensi Mahasiswa Mengalami Banyak Perubahan*.
<https://www.kopertis6.or.id/akreditasi/712-kompetensi-mahasiswa-mengalami-banyak-perubahan.html>
- Kristanti, Y., Subiki, S., & Handayani, R. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 5(2), 116319.
- Kusnayati, K., Komariyah, L., & Saputra, Y. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Tour Builder Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kaliorang (Materi Dinamika Hidrosfer dan

- Dampaknya Terhadap Kehidupan). *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(2), 94–106. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i2.269>
- Kusuma, J. W., Hamidah, Mahuda, I., Sukandar, R. S., Santoso, E., & Jatisunda, M. G. (2021). Project-based learning with LMS moodle to promote mathematical problem solving and self-regulated learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012135>
- Ma'soem University. (2020). *10 Alasan Kenapa Mahasiswa Prodi Komputerisasi Akuntansi Akan Selalu Dicari Perusahaan*. <Https://Masoemuniversity.Ac.Id/>. <https://masoemuniversity.ac.id/berita/10-alasan-kenapa-mahasiswa-prodi-komputerisasi-akuntansiakan-selalu-dicari-perusahaan.php>
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/14921>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Pujianti, P. (2016). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i2.3426>
- Ridhuan, S. (2021). Mahasiswa Melalui Kontrol Moral-Agama Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Forum Ilmiah*, 18(2).
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., Ramadhani, R., & Sahir, S. H. (2019). *E-Learning Implementasi, Strategi & Inovasinya* (T. Limbong (ed.)). Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sudianto. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Project-Based Learning Berbantuan In *Lib.Unnes.Ac.Id.* <http://lib.unnes.ac.id/41075/1/Upload/Tesis/Sudianto.pdf>
- Suharyono, S., & Widodo, T. (2017). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v5i1.166>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Ulfia, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *Journal of Sport Science and Education*, 5(2), 124–138.

- <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/index>
- Wajdi, F. (2017). Implementasi Project Based Learning (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 86. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp_v17i1.6960
- Yuliana, Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 104–115. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p104-115>
- Yunita, A., Yusri, R., & Delyana, H. D. (2020). Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Terintegrasi Ict. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1018–1025.
- Zahara, R. K. (2021). *Pengembangan Modul Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Zubaidah, N. (2020). *Rektor UI: Ini 10 Kompetensi Utama yang Harus Dimiliki Mahasiswa*. <https://edukasi.sindonews.com/read/198764/211/rektor-ui-ini-10-kompetensi-utama-yang-harus-dimiliki-mahasiswa-1602853820>